

---

---

**JURNAL**

**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGASI* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGIDENTIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS  
MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
JATIREJO, KECAMATAN BANYAKAN,  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

*INFLUENCE OF INVESTIGATION GROUP MODELS TO AN IDENTIFICATION OF  
ANIMALS BASED ON TYPE THE FOOD IN STUDENTS STUDENTS FOURTH  
CLASS SD NEGERI JATIREJO, LOTS OF SUITES, KEDIRI REGENCY  
IN ACADEMIC YEAR  
2016/2017*



Oleh:  
**PUJI LESTARI**  
NPM : 12.1.01.10.0454P

Dibimbing Oleh:

1. **Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.**
2. **Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A, M.Pd.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2018

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

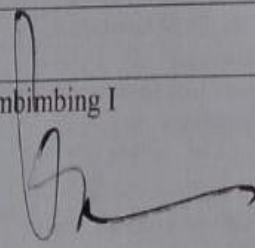
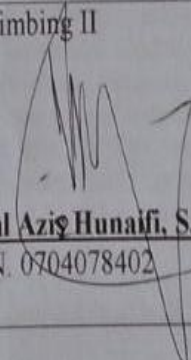

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **PUJI LESTARI**  
NPM : 12.1.01.10.0454P  
Telepon/HP : 081 234 916 100  
Alamat Surel (Email) : [pujilestari100@gmail.com](mailto:pujilestari100@gmail.com)  
Judul Artikel : PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGASI* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI JATIREJO, KECAMATAN BANYAKAN, KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017.  
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Ahmad Dahlan No.76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel ini telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2018
 <b>Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.</b> NIDN. 0704025601	 <b>Abdul Aziz Hunalifi, S.S, M.A, M.Pd.</b> NIDN. 0704078402	 <b>Puji Lestari</b> NPM. 12.1.01.10.0454P

**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGASI* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGIDENTIFIKASI HEWAN BERDASARKAN JENIS  
MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI  
JATIREJO, KECAMATAN BANYAKAN,  
KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

PUJI LESTARI

NPM.12.1.01.10.0454P

FKIP – PGSD

email: [pujilestari100@gmail.com](mailto:pujilestari100@gmail.com)

Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.<sup>1</sup> dan Abdul Azis Hunaifi, S.S, M.A, M.Pd.<sup>2</sup>  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan, terbukti bahwa para guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA yang membuat siswa menjadi jenuh dan cepat mengantuk. Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa mata pelajaran IPA di SD Negeri Jatirejo Kediri memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 73. Dari 44 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan, hanya 14 siswa (41, 18%) yang tuntas KKM dan sisanya sebanyak 30 siswa (58,82%) belum lulus KKM pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh model *Group Investigasi* terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SD Negeri Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Untuk mengetahui pengaruh model konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SD Negeri Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. (3) Membuktikan ada atau tidaknya perbedaan pengaruh antara model *Group Investigasi* dibandingkan dengan penggunaan model konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SD Negeri Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun pelajaran 2016/2017.

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, teknik penelitian menggunakan eksperimen dengan *Nonrandomized Pre-test-Post-test Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB. Kelas IVA dijadikan sebagai kelas eksperimen sebanyak 22 siswa, sedangkan kelas IVB dijadikan sebagai kelas control sebanyak 22 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model *Group Investigation* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas IV SDN Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal  $\geq 86\%$ . Hal ini terbukti dari nilai  $t_h = 16,965 > t_{1\%} = 2,831$ . (2) Penggunaan model Konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas IV SDN Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 67%. Hal ini terbukti dari nilai  $t_h = 11,533 > t_{1\%} = 2,831$ . (3) Ada perbedaan pengaruh sangat signifikan model *Group Investigation* dibanding dengan model Konvensional terhadap kemampuan Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas IV SDN Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*. Hal ini terbukti dari nilai  $t_h = 5,819 > t_{1\%} = 2,698$  dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen 85,09 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 73,45.

Kata kunci: Model *Group Investigasi*, Mengidentifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

## I. LATAR BELAKANG

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah badan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dimulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Sekolah Dasar adalah salah satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar. Proses pembelajaran yang baik dirumuskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 dalam Undang-undang sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 yang menyatakan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut dikarena-

kan materi pada mata pelajaran IPA sangat luas dan sebagian besar materinya berupa hafalan. Guru menggunakan metode ceramah dengan alasan metode ceramah dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang luas.

Hal tersebut juga terjadi pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Jati-rejo, Kediri. Guru kelas IV yang mana dari hasil observasi awal penelitian terbukti bahwa para guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA yang membuat siswa menjadi jenuh dan cepat mengantuk. Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa mata pelajaran IPA di SD Negeri Jati-rejo Kediri memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 73. Dari 44 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan, hanya 14 siswa (41, 18%) yang tuntas KKM dan sisanya sebanyak 30 siswa (58,82%) belum lulus KKM pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Maka diperlukan inovasi model pembelajaran baru dalam pembelajaran IPA agar minat dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Model pembelajaran yang banyak dikembangkan saat ini adalah model pembelajaran kooperatif. Serta dengan permasalahan yang terjadi di SDN Jati-rejo dapat digunakan salah satu tipe

model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran *Group Investigation*.

Edgen & Kauchak (dalam Maimunah, 2005: 21) mengemukakan “*Group Investigation* adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik”.

Dengan model pembelajaran ini siswa akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa akan dituntut untuk mampu bekerja sama dengan teman dan melatih siswa untuk berpikir kritis.

Berdasarkan uraian di atas, maka dasar yang diangkat sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model *Group Investigasi* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya pada siswa Kelas IV SDN Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri**”.

## II. METODE

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013: 107) “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Arikunto (2002: 12) menjelaskan bahwa “Penelitian kuantitatif sesuai

dengan namanya, banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya”.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Jatirejo, Kec. Banyakan, Kab. Kediri untuk mata pelajaran IPA sedangkan waktu penelitian ini pada Januari 2015 s.d bulan Desember 2017.

Penelitian ini akan dilaksanakan kelas IV SD Negeri Jatirejo Kabupaten Kediri sejumlah 44 siswa, yang terdiri dari 22 siswa kelas IVA dan 22 siswa kelas IVB. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013: 120) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sebagai sampel penelitian semua siswa pada kelas IVA dan IVB dijadikan sampel. Kelas IVA dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas IVB dijadikan sebagai kelas kontrol.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test dan jenjang persentil.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah memperoleh gambaran hasil analisis data, selanjutnya akan dike-

mukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut.

**1. Penggunaan model *Group Investigation* berpengaruh terhadap kemampuan Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas IV SDN Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$ .**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis 1 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  16,965. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih be-sar dari pada harga dari  $t_{tabel}$  1% yaitu 2,831 sedangkan 5% yaitu 2,080 dan da-pat digambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 16,965 > t_t 1\% = 2,831$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$  maka analisa hasil pengujian hipotesis 1 bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) di-tolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilaku-kan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang persentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 86%. Dengan demikian

ketuntasan klasikal berada di atas 75%.

**2. Penggunaan model Konvensional berpengaruh terhadap kemampuan Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas IV SDN Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal  $< 75\%$ .**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis 2 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  11,533. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada harga dari  $t_{tabel}$  1% yaitu 2,831 sedangkan 5% yaitu 2,080 dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 11,533 > t_t 1\% = 2,831$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$  maka analisa hasil pengujian hipotesis 2 bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) di-tolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilaku-kan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang persentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 67%. Dengan demikian

ketuntasan klasikal berada di bawah 75%.

**3. Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model *Group Investigation* di-banding dengan menggunakan model Konvensional terhadap kemampuan Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas IV SDN Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*.**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis 3 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  5,819. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada harga dari  $t_{tabel}$  1% yaitu 2,698 sedangkan 5% yaitu 2,018 dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 5,819 > t_t 1\% = 2,698$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$  maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai rerata posttest yang diperoleh pada penggunaan model *group investi-gasi* adalah

85,09 sedangkan nilai rerata posttest pada penggunaan model konvensional adalah 73,45. Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen 85,-09 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 73,45.

#### IV. SIMPULAN

Sebagai hasil temuan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan model *Group Investigation* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas IV SDN Jatirejo, Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, dengan ketuntasan klasikal 86%.
2. Penggunaan model Konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas IV SDN Jatirejo, Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, dengan ketuntasan klasikal 67%.
3. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model *Group Investigation* dibanding model Konvensional terhadap kemampuan Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makannya pada siswa kelas IV SDN Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, dengan keunggu-

---

lan pada penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maimunah. 2005. *Pembelajaran Volume Bola dengan Belajar Kooperatif Model GI pada Siswa Kelas x SMAN 2 Trawas Mojokerto*. Malang: UNM.

PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dalam panduan lengkap KTSP 2007. Jakarta: Permata Press.